

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas 3 (studi multi sistus di SDI Al-Badar Tulungagung dan SDI Nurul Fikri Tulungagung), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas 3 di SDI Al-Badar Tulungagung dan SDI Nurul Fikri Tulungagung meliputi; penyiapan seperangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, materi pelajaran serta menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu perencanaan yang dilakukan kedua guru sudah dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Meskipun ada sedikit berbeda pada bentuk RPP yang dibuat dari masing-masing guru, hanya saja RPP yang dibuat guru di SDI Al-Badar tidak mencantumkan secara detail langkah-langkah seperti sedetail di SDI Nurul Fikri Tulungagung, namun hal itu tidak berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas 3 di SDI Al-Badar Tulungagung dan SDI Nurul Fikri Tulungagung terdiri dari

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari kedua lembaga ini memiliki beberapa perbedaan terutama dalam hal pembagian kelompok di SDI Al-Badar Tulungagung siswa dibagi berdasarkan tingkat kecerdasan, serta jenis kelamin yang tidak sama, sedangkan di SDI Nurul Fikri Tulungagung pembagian siswa tidak merata antara yang memiliki kecerdasan yang tinggi dengan siswa yang memiliki rendah, dan dibagi dengan penggolongan jenis kelamin yang sama. Sehingga, terjadi pula perbedaan pada pemecahan hasil diskusi tiap kelompok. Di samping itu dari hasil observasi, guru kelas 3 mampu mengendalikan situasi dan kondisi kelas sehingga kelas tampak kondusif. Dan kedua sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran *group investigation* sudah sesuai langkah-langkah pembelajaran *group investigation*, bahkan menggabungkannya dengan metode pembelajaran lainnya agar siswa mudah memahami materi.

3. Evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas 3 di SDI Al-Badar Tulungagung dan SDI Nurul Fikri Tulungagung memiliki beberapa persamaan yaitu guru melakukan diskusi dengan teman sejawat, siswa mempresentasikan hasil diskusinya serta pemberian tes tulis pada siswa. Serta sama- menggunakan tes lisan yakni berupa ulangan harian, UTS, dan UAS.

B. Implikasi

1. Teoritik

- a. Penelitian ini membahas tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe yang digunakan dalam pembelajaran IPS, secara khusus kajiannya tentang model *group investigation*. Mencermati pentingnya perwujudan pembelajaran yang dipakai dalam sebuah pembelajaran sebagai sarana meningkatkan pembelajaran IPS, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagai sarana memperlancar pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik.
- b. Model pembelajaran merupakan hal yang urgen dan harus ada dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, karena model merupakan salah satu alat atau cara yang dapat mentransformasikan ilmu atau melakukan perubahan belajar bagi siswa. Sedangkan pembelajaran IPS merupakan salah satu wahana untuk mentransfer nilai kehidupan kepada peserta didik, tanpa adanya pembelajaran, maka pendidik akan merasa kesulitan melakukan transfer ilmu kepada anak didik dan transfer ilmu tersebut tidak cukup hanya dengan membaca buku saja. Karena pembelajaran perlu melakukan pemahaman-pemahaman terhadap materi tertentu.

2. Praktis

Dari hasil penelitian tentang Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas 3, akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik

dan menyenangkan yaitu siswa belajar memecahkan masalah bersama-sama. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang pentingnya kerjasama antar siswa dalam memecahkan masalah sehingga akhirnya melakukan perencanaan dan persiapan yang matang. Dengan demikian akhirnya tercipta suatu proses pembelajaran di kelas yang kondusif, menyenangkan, sehingga prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai.

C. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, penelitian memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembelajaran di sekolah kaitannya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan proaktif dalam melakukan pengawasan kepada para guru.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan penelitian selanjutnya khususnya dengan permasalahan yang sesuai tentang model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, serta bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian.